

**PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT MULTIGUNA BAGI PRAPENSIUN  
DAN PENSIUNAN PEGAWAI NEGERI SIPIL PADA PT. BANK  
PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR KANTOR CABANG  
PEMBANTU MOJOSARI-MOJOKERTO**

**ARTIKEL ILMIAH**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian

Program Pendidikan Diploma 3

Program Studi Perbankan dan Keuangan



Oleh :

**AJENG MAHAYU LESTARI**

**NIM : 2018110094**

**UNIVERSITAS HAYAM WURUK PERBANAS**

**SURABAYA**

**2021**

## **PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH**

**N a m a** : Ajeng Mahayu Lestari  
**Tempat, Tanggal Lahir** : Mojokerto, 22 Maret 2000  
**N.I.M** : 2018110094  
**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis  
**Program Studi** : Perbankan dan Keuangan  
**Program Pendidikan** : Diploma 3  
**J u d u l** : Prosedur Pemberian Kredit Multiguna Bagi Prapensiun dan Pensiunan Pegawai Negeri Sipil pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Kantor Cabang Pembantu Mojosari-Mojokerto

**Disetujui dan diterima baik oleh :**

Dosen Pembimbing,  
Tanggal 20 Agustus 2021

**(Anggraeni, S.E.,M.Si.)**  
**NIDN: 0731106702**

Co. Dosen Pembimbing,  
Tanggal 20 Agustus 2021

**(Ali Soebijanto, S.H., M.H.)**  
**NIDN: 0731106101**

Ketua Program Studi Diploma 3  
Tanggal 20 Agustus 2021

**(Dr.Kautsar Riza Salman, SE.,MSA.Ak)**  
**NIDN: 0726117702**

***THE PROCEDURE OF THE GRANTING OF MULTIPURPOSE CREDIT  
FOR PRE-RETIREMENT AND RETIREMENT OF CIVIL SERVANT IN  
MOJOSARI-MOJOKERTO BRANCH OFFICE OF PT. BANK  
PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR***

**Ajeng Mahayu Lestari  
2018110094**

**E-mail : [2018110094@students.perbanas.ac.id](mailto:2018110094@students.perbanas.ac.id)**

***ABSTRACT***

*Multipurpose Credit (MC) is a banking product which gives disbursement facility to the debtor by giving a collateral. The research is conducted in Mojosari-Mojokerto Brand Office of PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. The credit product examined is a product which is used as an advantage for PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur distributed for the Civil Servant. This research discussed about the multipurpose credit distributed to the retirement and pre-retirement aims to give convenience in fulfilling consumer needs and plan in building or developing business in pension time. The research method used is descriptive method by conducting data collection through interviews, documentations and observations. The installment payment is conducted each month by cutting salary directly which has been allocated to PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. The interest in granting this credit is 6,6 percent p.a for new debtor and take over. While for the compensation debtor or top up is approximately 7,2 percent p.a. Terms and conditions apply according to the policy of PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.*

***Keywords: procedure, service, retirement, pre-retirement***

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Indonesia pada saat ini dalam masa pandemi *covid-19*, hal ini menyebabkan keadaan ekonomi menjadi tidak stabil. Peranan bank penting bagi perekonomian negara dikarenakan dalam pembangunan ekonomi bergantung terhadap kontribusi nyata dari sektor perbankan. Jadi, industri perbankan ini merupakan salah satu industri jasa yang melakukan pelayanan kebutuhan masyarakat dan membantu

dalam pertumbuhan perekonomian negara. Hal ini bisa dikatakan bahwasanya dalam jasa perbankan merupakan salah satu inti dari sistem keuangan setiap negara. Bank juga bisa disebut dengan lembaga keuangan yang mempunyai kegiatan utamanya yakni menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat dan juga bank juga memberikan fasilitas jasa lainnya yang mempermudah masyarakat dalam bertransaksi jarak jauh.

Dalam sektor perbankan ketika berhasil menghimpun dana, bank akan mengalokasikan dana tersebut dalam berbagai bentuk pengalokasian dana, salah satunya yakni perbankan memberikan jasa penyaluran dana yang biasa disebut dengan kredit.

Kredit merupakan suatu kegiatan bank yang penting dan utama karena kredit ini merupakan sumber utama pendapatan bank. Hal ini dapat diketahui dalam neraca bank bahwa sisi aktiva akan didominasi oleh besarnya jumlah kredit dan apabila dilihat dari sisi pendapatan bank akan diketahui bahwa pendapatan terbesar bank yakni dari pendapatan bunga, provisi atau komisi dari kredit.

Kebutuhan ekonomi masyarakat yang meningkat, hal ini akan membuat masyarakat mencari jalan untuk mengatasi kekurangan dari kebutuhan ekonominya. Dalam hal ini permasalahan yang dialami oleh sebagian masyarakat merupakan suatu keterbatasan dana yang dimilikinya untuk memenuhi kebutuhan. Ketika masyarakat memiliki dana yang terbatas untuk keperluan yang mendesak menjadikan masyarakat harus mencari solusi yang tepat agar menemukan cara untuk mencukupi kebutuhan tersebut. Jadi meningkatnya kebutuhan ekonomi menjadikan peluang bagi sektor perbankan dalam hal pembiayaan untuk dijadikan sebuah solusi dalam pembangunan perekonomian. Pembangunan ekonomi merupakan suatu bagian dari pembangunan nasional yang salah satunya untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat yang adil sesuai dengan Pembukaan

Undang-Undang Dasar Tahun 1945 (UUD 1945) dan Pancasila.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya mencari solusi dengan cara mendapatkan kredit. Kredit yang diharapkan adalah kredit yang pengajuannya mudah dan cepat, suku bunga rendah dan dapat digunakan dalam segala hal. Sebagai contoh Kredit Multiguna yang diperuntukkan bagi PNS, CPNS, Pegawai/Calon Pegawai BUMN/BUMD, Anggota TNI/POLRI, Anggota Legislatif, Karyawan Perusahaan Swasta, Pensiunan dan Purnawirawan, Tenaga Kontrak, Tenaga Honorer dan Perangkat Desa dengan melakukan pemotongan gaji secara langsung setiap bulannya.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk memilih topik dalam pemberian Kredit Multiguna bagi pensiunan dan prapensiun dikarenakan tidak banyak para peneliti yang membahas hal ini, sedangkan dalam prosedur pemberian kredit untuk pensiunan dan prapensiun PNS ini sedikit berbeda daripada pemberian kredit bagi PNS masa normal. Penulis meneliti topik tersebut dengan judul **“PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT MULTIGUNA BAGI PRAPENSIUN DAN PENSIUNAN PEGAWAI NEGERI SIPIL PADA PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR KANTOR CABANG PEMBANTU MOJOSARI-MOJOKERTO.**

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan maka dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini yakni :

1. Apa saja syarat dan ketentuan dalam pengajuan Kredit Multiguna bagi Pensiunan dan Prapensiun PNS di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Kantor Cabang Pembantu Mojosari-Mojokerto?
2. Bagaimana proses pemberian Kredit Multiguna bagi Pensiunan dan Prapensiun PNS di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Kantor Cabang Pembantu Mojosari-Mojokerto?
3. Bagaimana cara menangani Kredit Multiguna yang macet bagi Pensiunan dan Prapensiun PNS di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Kantor Cabang Pembantu Mojosari-Mojokerto?
4. Apa saja hambatan dalam pemberian Kredit Multiguna bagi Pensiunan dan Prapensiun PNS di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Kantor Cabang Pembantu Mojosari-Mojokerto?
3. Untuk mengetahui cara menangani Kredit Multiguna yang macet bagi Pensiunan dan Prapensiun PNS di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Kantor Cabang Pembantu Mojosari-Mojokerto.
4. Untuk mengetahui hambatan dalam pemberian Kredit Multiguna bagi Pensiunan dan Prapensiun PNS di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Kantor Cabang Pembantu Mojosari-Mojokerto.

### **Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan manfaat yang dapat diperoleh sebagai berikut :

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka untuk tujuan penelitian ini yakni :

1. Untuk mengetahui syarat dan ketentuan dalam pengajuan Kredit Multiguna bagi Pensiunan dan Prapensiun PNS di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Kantor Cabang Pembantu Mojosari-Mojokerto.
2. Untuk mengetahui proses pemberian Kredit Multiguna bagi Pensiunan dan Prapensiun PNS di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Kantor Cabang Pembantu Mojosari-Mojokerto.
3. Untuk mengetahui hambatan dalam pemberian Kredit Multiguna bagi Pensiunan dan Prapensiun PNS di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Kantor Cabang Pembantu Mojosari-Mojokerto.
1. Bagi penulis  
Dapat dijadikan sumber informasi dengan menambah wawasan dan pengetahuan mengenai prosedur dalam pemberian Kredit di suatu bank
2. Bagi PT. BPD Jawa Timur KCP Mojosari-Mojokerto  
Sebagai sarana perbaikan dalam melakukan kegiatan pemberian kredit dan dapat meningkatkan kinerja pelayanan yang lebih baik lagi kedepannya agar lebih nyaman bagi nasabah BPD Jawa Timur dalam Kantor Cabang Pembantu Mojosari-Mojokerto.
3. Bagi pembaca  
Sebagai sumber informasi bagaimana prosedur pemberian Kredit Multiguna bagi Pensiunan dan Prapensiun PNS pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Kantor Cabang Pembantu Mojosari-Mojokerto
4. Bagi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya

Dapat menambah referensi membaca dan sebagai tambahan dalam bahan pengajaran dalam perkuliahan.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian Bank**

Menurut Kasmir (2014:12) bank dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya merupakan menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat dan juga bank dapat memberikan fasilitas jasa lainnya yang dapat mempermudah masyarakat dalam bertransaksi.

Bank menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 pada tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, dapat diartikan bahwa usaha perbankan meliputi tiga kegiatan, yaitu yang pertama menghimpun dana, kedua menyalurkan dana, dan ketiga memberikan jasa bank lainnya. Pengumpulan dan penyaluran dana tersebut merupakan kegiatan utama bank, dan penyediaan jasa perbankan lainnya hanya dilakukan dalam kegiatan penunjang.

### **Kegiatan Usaha Bank**

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 bahwa kegiatan usaha bank umum meliputi :

1. Penggalangan modal dari masyarakat dalam bentuk setoran pembayaran, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau simpanan lain yang dipersamakan dengan itu.
2. Pemberian kredit
3. Masalah konfirmasi utang.
4. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko Anda sendiri, untuk keuntungan Anda sendiri dan atas permintaan pelanggan.
  - a. Wesel termasuk wesel yang diterima oleh bank dengan masa berlaku tidak melebihi praktik komersial untuk surat tersebut.
  - b. Kredit dan dokumen komersial lainnya tidak lagi berlaku seperti biasa dalam transaksi komunikasi.
  - c. Obligasi Negara dan Jaminan Negara.
  - d. Sertifikat dari Bank Indonesia (SBI).
  - e. Obligasi.
  - f. Sertifikat perdagangan berlaku maksimal satu tahun.
  - g. Surat berharga lainnya memiliki jangka waktu maksimum satu tahun.
5. Mengirimkan uang untuk keuntungan sendiri maupun nasabah.
6. Mengirim, meminjam atau meminjamkan kepada bank lain melalui pos, telekomunikasi, wesel, cek atau sarana lainnya.
7. Menerima pembayaran atas permintaan surat berharga dan melakukan perhitungan dengan pihak ketiga.
8. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan barang berharga.
9. Berdasarkan kontrak, melakukan kegiatan kustodian untuk kepentingan pihak lain.
10. Seorang klien menginvestasikan uang dalam bentuk surat berharga yang tidak

diperdagangkan secara publik untuk klien lain.

11. Melaksanakan kegiatan anjak piutang, kartu kredit dan tanpa jaminan.
12. Memberikan modal dan melakukan kegiatan lainnya berdasarkan prinsip Syariah sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh Bank Sentral Indonesia.
13. Melakukan kegiatan lain yang biasa dilakukan oleh bank sepanjang tidak melanggar peraturan ini dan hukum yang berlaku.

### **Pengertian Kredit**

Menurut UU No. 10 Tahun 1998 (UU Perbankan) mendefinisikan Kredit sebagai tempat penyediaan uang atau tagihan berdasarkan atas persetujuan maupun kesepakatan dari pihak bank dan debitur yang mewajibkan untuk melakukan pelunasan sesuai dengan kesepakatan dengan jumlah bunga sebagai imbalan.

Menurut Kasmir (2016:274) mengatakan bahwa Kredit merupakan suatu kepercayaan yang diberikan kepada nasabah oleh pihak bank untuk memperoleh dan mempergunakan dana tersebut sebagaimana mestinya dan nasabah harus mengembalikan dana tersebut sesuai dengan kesepakatan atau perjanjian yang telah disepakati antar pihak bank dan nasabah. Dalam kepercayaan pihak bank (kreditur) kepada nasabah (debitur), bank dapat mempercayai nasabah dalam pengembalian dana tersebut sesuai kesepakatan yang telah dibuat.

### **Unsur-Unsur Kredit**

Menurut Kasmir (2004) Adapun unsur-unsur kredit sebagai berikut:

1. Kepercayaan  
Kepercayaan merupakan adanya keyakinan dari pihak bank atas kredit yang akan diberikan kepada debitur dan dikembalikan kepada debitur dan dikembalikan sesuai dengan perjanjian antara kedua belah pihak sesuai jangka waktu kredit tersebut.
2. Kesepakatan  
Kesepakatan merupakan unsur dari kredit, karena hal ini merupakan suatu kegiatan yang nantinya dalam pemberian kredit akan dituangkan dalam bentuk perjanjian yang akan ditandatangani diatas materai oleh pihak debitur dengan disaksikan oleh pihak bank.
3. Jangka Waktu  
Dalam unsur kredit memiliki jangka waktu. Hal ini mencakup dalam masa pengembalian kredit yang dipinjam. Jangka waktu ini dapat diketahui sesuai kebutuhan yang diinginkan dan merupakan batasan pengembalian yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Jangka waktu ini dapat dikategorikan menjadi 3, yakni :
  - a. Jangka waktu pendek (dibawah 1 tahun)
  - b. Jangka waktu menengah (1 sampai 3 tahun)
  - c. Jangka waktu panjang (diatas 3 tahun)
4. Resiko  
Resiko yang biasanya terjadi karena adanya tenggang waktu dalam pengembalian kredit menjadikan suatu permasalahan yang memungkinkan terjadinya kredit macet. Jangka waktu

semakin panjang dapat mengakibatkan suatu resiko tersebut terjadi.

5. Balas Jasa

Hal ini bagi bank merupakan sebuah keuntungan yang dapat diterima sebagai pendapatan dalam meningkatkan taraf hidup perbankan. Balas jasa yang biasa dikenal dengan memberikan bunga dan biaya administrasi yang dibebankan kepada debitur.

### Jenis-Jenis Kredit

Dalam jenis kegiatan usaha ada banyak ragam jenis kebutuhan kredit. Berikut jenis-jenis kredit menurut Kasmir (2014:90-91) antara lain :

1. Kredit Investasi  
Kredit investasi merupakan kebutuhan yang digunakan dalam memperluas usaha atau membangun proyek-proyek baru.
2. Kredit modal kerja  
Kredit modal kerja merupakan kredit yang dapat digunakan dalam peningkatan produksi dalam kegiatan operasional usaha.
3. Kredit produktif  
Kredit produktif adalah kredit yang digunakan dalam peningkatan usaha untuk menghasilkan barang dan jasa.
4. Kredit konsumtif  
Kredit konsumtif ini merupakan kredit yang dipergunakan oleh peminjam atau badan usaha yang dikonsumsi secara pribadi, hal ini tidak ada penambahan barang atau jasa yang dihasilkan.
5. Kredit jaminan
  - a. Kredit dengan jaminan  
Kredit dengan menggunakan jaminan ini merupakan

kredit yang diberikan dengan memberikan jaminan, contohnya jaminan ini bisa diberikan kepada pihak bank sebagai suatu jaminan untuk menerima kredit yang diajukan. Jaminan ini bisa berbentuk barang berwujud atau tidak berwujud.

b. Kredit tanpa jaminan

Maksud dari kredit ini merupakan kredit yang diberikan atas dilihatnya prospek usaha, karakter atau nama baik calon debitur tersebut.

### Jaminan Kredit

Menurut Kasmir (2014 : 89-91) jaminan Kredit merupakan kekuasaan dalam kebendaan suatu barang jaminan yang diserahkan kepada pihak bank oleh debitur untuk dipergunakan sebagai jaminan dalam pelunasan hutang atau pinjaman dana apabila pinjaman dana tersebut tidak dapat dilunasi sesuai perjanjian kredit. Dengan adanya jaminan kredit nilai jaminan akan ternilai melebihi dari nilai kredit sehingga bank akan terasa aman.

Jaminan dapat dibedakan sebagai berikut :

1. Jaminan perorangan (*personal guarantee*)  
Adalah suatu perjanjian penjaminan hutang oleh pihak ketiga berkomitmen untuk melaksanakan kewajiban debitur pada saat debitur gagal dalam memenuhi kewajibannya kepada bank.
2. Jaminan perusahaan (*corporate guarantee*)



Adalah suatu perjanjian penjaminan hutang yang diterbitkan oleh perusahaan lain dalam memenuhi kewajiban debitur apabila debitur lalai untuk melaksanakan kewajibannya kepada bank.

3. Jaminan kebendaan

Adalah debitur atau pihak ketiga mengalihkan hak atas harta kekayaannya kepada bank dan menjadi jaminan atas kredit yang diperoleh debitur. Adapun jenis-jenis agunan kebendaan sebagai berikut:

a. Jaminan kebendaan atas barang bergerak

Adalah semua aset atau barang yang dapat dipasarkan atau diindahtanggankan kecuali barang yang telah ditentukan oleh undang-undang atau hukum yang merupakan barang tidak bergerak.

b. Jaminan kebendaan atas barang tidak bergerak

Adalah tanah dan barang-barang lain karena sifatnya oleh undang-undang dinyatakan sebagai benda tidak bergerak.

4. Jaminan Asuransi

Jaminan ini merupakan bank menjaminkan kredit kepada pihak asuransi terhadap fisik objek kredit seperti kendaraan, gedung, dsb. Jadi, jaminan ini dapat diklaimkan apabila terjadinya kebakaran maupun kehilangan barang maka pihak asuransi yang akan menanggung kerugian.

## Analisis Kredit

Dalam pelaksanaan kredit perlu adanya penilaian agar dapat dikatakan kredit yang sehat. Menurut Kasmir (2014:136) yaitu penilaian dengan analisis 5C adalah sebagai berikut:

1. *Character*

*Character* merupakan suatu keadaan watak atau sifat calon debitur dalam kehidupan pribadi, keluarga dan sebagai masyarakat di lingkungan pekerja maupun tempat tinggal.

2. *Capacity*

*Capacity* merupakan suatu kemampuan yang dimiliki debitur dalam menjalankan usahanya dalam memperoleh keuntungan. Dalam penilaian ini berharap dapat mengetahui prospek usaha yang dimiliki debitur, hal ini merupakan suatu penilaian dalam kemampuan debitur dalam mengembalikan dana yang diberikan tepat waktu sesuai dengan kesepakatan.

3. *Capital*

*Capital* merupakan dana yang dimiliki debitur dalam menjalankan kelangsungan dari usahanya.

4. *Collateral*

*Collateral* merupakan barang jaminan yang diberikan debitur kepada pihak bank untuk dijadikan jaminan atas kredit yang diterima. Jaminan ini harus bernilai lebih besar daripada dana yang dipinjam oleh debitur serta aman dari aspek yuridis.

5. *Condition of economy*

*Condition of economy* merupakan suatu keadaan

perekonomian debitur yang memungkinkan dapat mempengaruhi ketidakstabilan dalam usahanya.

### **Prosedur Pemberian Kredit**

Menurut Kasmir (2012:106) prosedur pemberian kredit merupakan tahapan yang harus dilakukan sebelum diberikan dana oleh bank. Hal ini bertujuan agar mempermudah bank mengetahui informasi data diri nasabah dan dapat menilai kelayakan permohonan kredit tersebut. Berikut merupakan prosedur pemberian kredit :

1. Pengajuan proposal perlu adanya keterangan.
2. Penyelidikan atas berkas pinjaman debitur
3. Penilaian atas kelayakan kredit yang diajukan
4. Wawancara debitur yang pertama
5. Survei lokasi (*On the Spot*).
6. Wawancara debitur yang kedua
7. Keputusan pihak bank atas diberikannya kredit tersebut.
8. Penandatanganan perjanjian kredit
9. Realisasi kredit yang diajukan

### **Jenis Pembebanan Suku Bunga Kredit**

Menurut Kasmir (2014) pembebanan jenis suku bunga oleh bank merupakan dengan memperhatikan jenis kredit yang dibiayai kemudian yang akan menjadi pertimbangan bank dalam menentukan pembebanan suku

Bungan adalah tingkat risiko dari masing-masing jenis kredit.

Berikut merupakan tiga jenis pembebanan suku bunga yang dilakukan oleh bank :

#### *1. Flat Rate*

Adalah perhitungan suku bunga tetap setiap periode sehingga jumlah angsuran setiap periode tetap sampai pinjaman tersebut lunas. Perhitungan suku bunga jenis ini dengan mengalikan persen bunga per periode dikali dengan pinjaman

#### *2. Sliding Rate*

Adalah perhitungan suku bunga yang dilakukan dengan mengalikan presentase suku bunga per periode dengan sisa pinjaman, sehingga jumlah suku bunga yang dibayar debitur semakin menurun, akibatnya angsuran yang dibayar akan menurun jumlahnya

#### *3. Floating Rate*

Merupakan perhitungan suku bunga yang dilakukan sesuai dengan tingkat suku bunga pada bulan yang bersangkutan. Dalam perhitungan jenis ini suku bunga dapat naik, turun atau tetap setiap periodenya. Begitu pula dengan jumlah angsuran yang dibayar sangat tergantung dari suku bunga pada bulan yang bersangkutan.

### **Teknik Penyelesaian Kredit Macet**

Menurut Kasmir (2014) hampir setiap bank mengalami kredit macet atau nasabah tidak mampu

melunasi pinjamannya. Kredit macet disebabkan oleh dua factor, yaitu :

1. Pihak Perbankan

Hal ini merupakan kesalahan mengenai kurang teliti dalam mengecek kebenaran dan keaslian dokumen maupun salah dalam melakukan perhitungan. Hal ini dapat mengakibatkan apa yang seharusnya terjadi tidak diprediksi sebelumnya. Kredit macet berakibat kolusi dari pihak analis kredit dengan pihak debitur sehingga dalam analisisnya dilakukan secara tidak objektif.

2. Pihak Nasabah

Kredit macet dapat disebabkan oleh nasabah dikarenakan :

- a. Adanya unsur kesengajaan. Hal ini yang berarti nasabah sengaja tidak membayar kewajibannya kepada pihak bank.
- b. Adanya unsur tidak sengaja. Hal ini yang berarti nasabah memiliki kemauan untuk membayar tetapi tidak mampu dikarenakan usaha yang dibiayai terkena musibah atau terjadinya kerugian.

Dalam mengatasi kredit macet pihak bank melakukan penyelamatan sehingga tidak akan menimbulkan kerugian. Penyelamatan yang dilakukan dengan memberikan

keringanan. Penyelamatan terhadap kredit macet dilakukan dengan beberapa metode, yaitu :

1. *Rescheduling*

a. Memperpanjang jangka waktu kredit

Hal ini debitur diberikan keringanan dalam masalah jangka waktu kredit. Contohnya perpanjangan waktu kredit dari 6 bulan menjadi 1 tahun sehingga debitur mempunyai waktu yang lebih lama untuk mengembalikannya.

b. Memperpanjang jangka waktu angsuran

Hal ini merupakan perpanjangan yang hamper sama dengan memperpanjang jangka waktu kredit. Contohnya jangka waktu angsurannya dari 36 kali menjadi 48 kali dan hal ini tentu saja jumlah angsuran akan menjadi mengecil seiring dengan penambahan jumlah angsuran.

2. *Reconditioning*

Penyelamatan ini merupakan pengubahan berbagai persyaratan, seperti :

- a. Kapitalisasi bunga, yaitu dengan cara bunga dijadikan utang pokok.
- b. Penundaan pembayaran sampai waktu tertentu, dalam artian hanya bunga yang dapat ditunda pembayarannya

sedangkan pokok pinjamannya akan tetap dibayar.

- c. Penurunan suku bunga, dalam artian agar meringankan beban nasabah. Contohnya, jika bunga pertahun sebelumnya dibebankan 17% akan diturunkan menjadi 15%. Hal ini tergantung dari pertimbangan pihak bank yang bersangkutan
- d. Pembebasan Bunga. Pembebasan bunga ini diberikan kepada nasabah dengan pertimbangan nasabah sudah tidak mampu membayar kredit tersebut. Akan tetapi, nasabah tetap mempunyai kewajiban untuk membayar pokok pinjamannya sampai lunas.

### 3. Restructuring

- a. Menambahi jumlah kredit
- b. Menambah *equity*, yaitu :
  - a) Dengan menyetor uang tunai
  - b) Tambahan dari pemilik

### 4. Kombinasi

Hal ini merupakan kombinasi dari ketiga jenis metode diatas. Contohnya kombinasi antara *Restructuring* dengan *Reconditioning* atau *Rescheduling* dengan *Restructuring*.

### 5. Penyitaan jaminan

Penyitaan jaminan merupakan jalan terakhir apabila nasabah sudah benar-benar tidak punya itikad baik atau sudah tidak mampu lagi untuk membayar semua utangnya.

### Kredit Multiguna

Kredit Multiguna (KMG) merupakan produk perbankan yang memberikan fasilitas penyaluran dana kepada debitur dengan memberikan jaminan. Hal ini dapat mempengaruhi besar pinjaman yang dapat diajukan dan diterimanya disesuaikan dengan kebutuhan yang diinginkan dengan menilai jaminan yang diberikan sebagai salah satu persyaratan.

### Pensiunan dan Prapensiunan

Pokok bahasan dalam penelitian ini membahas mengenai Kredit Multiguna yang disalurkan kepada pensiunan dan prapensiunan. Pensiunan pegawai merupakan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), hal ini bisa terjadi di suatu perusahaan tertentu karena adanya sebab yang dapat dipertanggungjawabkan. Dalam pensiunan ini bisa dilakukan dengan ganti rugi yang dilakukan sebagai jaminan hari tua.

Pengertian pra pensiun diartikan sebagai pegawai yang sudah mendekati masa jabatan dalam bekerjanya akan habis. Dalam artian prapensiun ini merupakan pekerja atau seseorang yang sebentar lagi tidak bekerja atau yang akan memasuki masa pensiun. Pemberian kredit pra pensiun dapat diajukan maksimal 10 tahun sebelum memasuki masa pensiun.

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Desain penelitian yang akan digunakan dalam tugas akhir ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut Sanjaya (2006:59) pengertian dari penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan suatu objek dengan menjelaskan secara sistematis maupun akurat mengenai fakta subyek yang akan diteliti. Penelitian ini juga berhubungan dengan suatu upaya memecahkan masalah dengan memaparkannya berupa data yang ditemukan. Penelitian ini dapat berupa teori, pernyataan, pendapat maupun konsep dengan tujuan memberikan gambaran mengenai objek secara tepat sesuai dengan fakta.

### **Batasan Penelitian**

#### **Batasan Topik Penelitian**

Batasan penelitian ini bertujuan dalam membatasi pembahasan permasalahan yang tidak sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Ruang lingkup dalam penelitian ini merupakan proses pemberian kredit multiguna bagi pra pensiun dan pensiun PNS pada Bank Jatim yang berlokasi di Kantor Cabang Pembantu Mojosari Mojokerto. Batasan penelitian ini sangat penting diterapkan agar pembahasan tidak terlampau jauh maupun melebar dari tujuan maupun masalah yang akan diamati dengan harapan dapat menjadikan suatu data yang tersusun secara sistematis.

### **Judul**

Dalam penulisan tugas akhir ini judul yang akan dibahas yakni Prosedur Pemberian Kredit Multiguna bagi Pra pensiun atau Pensiunan Pegawai Negeri Sipil pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Kantor Cabang Pembantu Mojosari-Mojokerto.

### **Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif yang merupakan metode analisis yang mengandalkan uraian secara deskriptif dari kata maupun kalimat yang disusun secara sistematis. Hasil penelitian dapat diperoleh dengan melakukan wawancara maupun pengumpulan data dengan cara dokumentasi.

### **Data dan Metode Pengumpulan**

#### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dalam pemenuhan tugas akhir mengenai “Prosedur Pemberian Kredit Multiguna bagi Pra pensiun atau Pensiunan Pegawai Negeri Sipil pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Kantor Cabang Pembantu Mojosari-Mojokerto” dimulai pada bulan Mei tahun 2021 berlokasi di Jl. Airlangga No. 105, Sarirejo Dua, Kauman, Kec.Mojosari, Mojokerto, Jawa Timur 61382.

### **Sumber Data**

Menurut Siyoto dan Sodik (2015:67-68) sumber data penelitian ini dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu :

1. Data Primer

Data ini merupakan data yang diperoleh dengan melakukan penelitian secara langsung dari sumber data. Data ini merupakan data asli dan baru atau bisa dikatakan data yang *update*. Dalam mengumpulkan data primer ini dengan melakukan observasi, wawancara, diskusi terfokus (*focus grup discussion*) dan kuesioner.

## 2. Data Sekunder

Data ini merupakan data yang dikumpulkan dari berbagai sumber yang sudah ada atau sumber data kedua sesudah sumber data primer. Data ini dapat dikumpulkan dengan berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal, dsb. Data ini digunakan bertujuan agar dapat memperkuat dalam melengkapi informasi yang telah dilakukan.

## Metode Pengumpulan Data

1. Metode wawancara  
Menurut Moleong (2006:135) metode wawancara merupakan percakapan yang dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan sering dilakukan dengan *face to face* (tatap muka). Berdasarkan pengertian tersebut metode wawancara merupakan metode yang mengumpulkan data dengan melakukan tanya jawab kepada petugas bank sebagai *interviewee* dan peneliti sebagai *interviewer*. Hal ini pada umumnya dilakukan secara langsung oleh dua orang atau lebih.
2. Metode dokumentasi  
Menurut Moleong (2006:220) metode dokumentasi sering

dikenal dengan istilah *content analysis*. Metode ini digunakan dengan cara mengumpulkan data yang berupa arsip maupun dokumen yang dimaksud untuk memperoleh gambaran yang lengkap terhadap informasi yang diteliti.

## 3. Metode observasi

Menurut Arikunto (2002 : 229) Metode observasi merupakan suatu proses pengumpulan data dengan cara merasakan dan memahami suatu objek secara langsung. Hal ini dapat memberikan pemahaman dan lebih efektif mengenai apa yang terjadi terhadap objek yang diteliti.

## Teknik Analisis Data

Penelitian yang akan dilakukan dalam tugas akhir ini menggunakan teknik analisis data kualitatif. Analisis ini merupakan suatu cara penulisan dengan mengumpulkan data serta menganalisis data yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas. Dalam melakukan analisis data ini dapat dikelola secara teratur dan sistematis jika informasi maupun fakta dalam objek tersebut bisa didapatkan sesuai dengan tujuan dan masalah yang akan dibahas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Kantor Cabang Pembantu Mojosari-Mojokerto tentang Prosedur Pemberian Kredit Multiguna bagi

Pensiunan/Prapensiun Pegawai Negeri Sipil pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Kantor Cabang Pembantu Mojosari-Mojokerto sehingga diperoleh hasil penelitian sebagai berikut :

1. Prosedur dalam pemberian kredit multiguna bagi pensiunan PNS pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Kantor Cabang Pembantu Mojosari-Mojokerto melibatkan Debitur, Staf Analisis Kredit, Penyelia Kredit, Pimpinan Cabang Pembantu dan Taspen. Taspen berperan sebagai *approver* dalam penerimaan kredit dengan penguncian gaji untuk tidak melakukan pinjaman di Bank lain karena sudah mempunyai pinjaman di Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur dan besaran gaji pensiun yang diterima untuk dialokasikan ke Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.
2. Pemberian plafond yang diberikan untuk pensiunan sebesar 70 persen dari besaran gaji yang diterima dan plafon yang diberikan untuk prapensiun sebesar 70 persen dari gaji estimasi yang nantinya akan diterima saat pensiun dengan cara mengecek di sistem yang sudah disediakan oleh pihak Taspen. Plafond yang dapat diajukan mulai dari Rp 10.000.000 sampai dengan Rp 300.000.000 dengan jangka waktu maksimal 15 tahun untuk prapensiun dan maksimal sampai usia pensiun untuk pensiunan.
3. Bunga yang diberikan dalam kredit ini sekitar 6,6 persen p.a untuk debitur baru dan *take over*. Sedangkan, debitur kompen atau *top up* berkisar 7,2 persen p.a

dengan menggunakan perhitungan bunga tetap (*flat rate*).

## **Pembahasan**

### **Syarat dan Ketentuan dalam Pengajuan Kredit Multiguna bagi Pensiunan dan Prapensiun Pegawai Negeri Sipil**

Berikut merupakan persyaratan dan ketentuan secara keseluruhan yang harus dilengkapi dalam pengajuan Kredit Multiguna bagi Pensiunan dan Prapensiun Pegawai Negeri Sipil pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur adalah sebagai berikut :

Kredit Multiguna Pensiunan :

1. *Photocopy* SK Pensiun
2. *Photocopy* Kartu Identitas Pensiun (KARIP)
3. Blanko *Flagging*
4. Surat Keterangan Sehat
5. Surat Pernyataan Ahli Waris (digunakan untuk penjaminan ketika debitur meninggal dunia)
6. Jaminan SK Pensiun & KARIP asli dan *photocopy*
7. *Photocopy* NPWP, Buku Tabungan, KTP Suami Istri, Kartu Keluarga.
8. Pas Foto berwarna 4x6 sebanyak 2 (dua) lembar
9. *Photocopy* SK CPNS, PNS, Berkala Terakhir, Pangkat Terakhir, KARPEG & Daftar Gaji (Dilegalisir Instansi)
10. *Photocopy* tanda terima SK yang dijaminan sebelumnya (apabila *top up*).
11. Surat Kuasa Memotong / menyalurkan gaji (dari pemohon kepada Bank)
12. Materai @10.000 sebanyak 2 buah

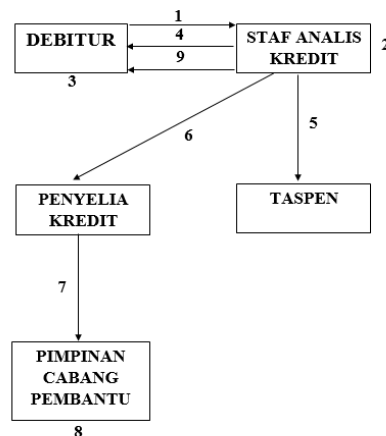
13. Syarat lainnya sesuai ketentuan Bank Jatim

Kredit Multiguna Prapensiun :

1. *Photocopy* Legalisir Taspen
2. Surat Keterangan Sehat
3. Surat Pernyataan Ahli Waris
4. *Blanko Flagging*
5. Jaminan SK keseluruhan asli dan *photocopy*
6. Pengajuan dilakukan maksimal 10 tahun sebelum memasuki masa pensiun.
7. *Photocopy* NPWP, Buku Tabungan, KTP Suami Istri, Kartu Keluarga.
8. Pas Foto berwarna 4x6 sebanyak 2 (dua) lembar
9. *Photocopy* SK CPNS, PNS, Berkala Terakhir, Pangkat Terakhir, KARPEG & Daftar Gaji (Dilegalisir Instansi)
10. *Photocopy* tanda terima SK yang dijaminan sebelumnya (apabila *top up*).
11. Surat Kuasa Memotong / menyalurkan gaji (dari pemohon kepada Bank)
12. Materai @10.000 sebanyak 2 buah
13. Syarat lainnya sesuai ketentuan Bank Jatim

### Proses pemberian Kredit Multiguna bagi Pensiunan dan Prapensiun Pegawai Negeri Sipil

Berikut merupakan langkah-langkah dalam pemberian kredit multiguna bagi pensiunan/prapensiun PNS pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Kantor Cabang Pembantu Mojosari-Mojokerto :



Sumber: PT. BPD Jawa Timur Kantor Cabang Pembantu Mojosari-Mojokerto

### Proses Pemberian Kredit Multiguna Pensiunan dan Prapensiun

Keterangan :

1. Nasabah datang ke Bank menemui bagian Analisis Kredit. Debitur datang untuk menyampaikan maksud yaitu ingin melakukan pengajuan pinjaman sejumlah dana dengan memotong besaran gaji yang diterima (Kredit Multiguna pensiun/prapensiun) dan melakukan konsultasi dana yang akan dipinjam dan besaran dana yang dapat diterimanya.
2. Analisis kredit menjelaskan :
  - a. Syarat dan Ketentuan
  - b. Jaminan
  - c. Proses melakukan pinjaman
  - d. Brosur plafon dan tabel angsuran sementara
  - e. Melakukan pengecekan di sistem Taspen besaran gaji yang diterima ketika pensiun (bagi prapensiun)
3. Debitur melakukan persetujuan/penolakan atas kredit yang sudah dijelaskan. Apabila debitur menyetujui, debitur akan melakukan ke tahap berikutnya.



4. Analisis kredit memproses dengan memberikan formulir yang harus diisi dan dilengkapi :
  - a. Formulir Identitas Nasabah Kredit Multiguna
  - b. Surat kuasa pemotongan gaji
  - c. Blanko *Flagging*
 Jika debitur datang dengan membawa dokumen persyaratan secara lengkap dan datang bersama pasangan (suami/istri) maka bisa dilakukan pengisian langsung pada saat itu. Sedangkan debitur datang seorang diri harus mengisi dan melengkapi persyaratan tersebut di rumah bersama dengan pasangan (suami/istri).
5. Persyaratan dan Ketentuan sudah dilengkapi, analisis kredit akan mengirimkan email kepada pihak Taspen untuk dilakukannya persetujuan dan penguncian besaran gaji yang diterima pihak debitur untuk tidak melakukan pinjaman di Bank lain (Proses *approved* Taspen maksimal 2 hari setelah debitur melakukan kelengkapan pengajuan kredit)
6. Ketika Taspen sudah memberikan balasan dengan menyetujui pinjaman yang dilakukan di Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur maka langkah selanjutnya yaitu Analisis kredit mengusulkan kepada Penyelia Kredit untuk dilakukan persetujuan/penolakan atas pinjaman dana debitur tersebut.
7. Ketika penyelia kredit melakukan persetujuan akan melakukan pengusulan kepada Pimpinan Cabang Pembantu.

8. Pimpinan Cabang Pembantu melakukan persetujuan/penolakan. Ketika Pimpinan Cabang Pembantu melakukan persetujuan maka langkah selanjutnya yaitu untuk dilakukannya proses pencairan.
9. Analisis kredit memberitahu debitur apabila pengajuan kredit dapat disetujui dan bisa dicairkan. Analisis kredit memproses dan mencetak perjanjian kredit, angsuran, plafon dan mem-*photocopy* jaminan untuk dilakukannya serah terima atas pinjaman dana. Perjanjian kredit dibuat secara *internal* oleh pihak Bank pada saat pencairan sebelum dilakukannya penandatanganan diatas materai pada perjanjian kredit yang disaksikan oleh penyelia kredit.

Adapun cara untuk menentukan plafond pinjaman kredit multiguna bagi pensiunan dan prapensiun dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$APB = P \times \frac{i}{1 - (i+1)^{-n}} \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan :

APB : Angsuran Pokok dan Bunga bulanan

P : Maksimum kredit yang dapat diberikan

I : Suku Bunga

N : Jangka Waktu

**Menangani Kredit Bermasalah Bagi Pensiunan Dan Prapensiun Pegawai Negeri Sipil**

Berikut merupakan cara dalam penanganan terjadinya kredit bermasalah pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur

Kantor Cabang Pembantu Mojosari-Mojokerto :

1. *Rescheduling*  
Cara ini merupakan penanganan dengan memperpanjang jangka waktu angsuran.
2. *Reconditioning*  
Cara ini merupakan penanganan dengan melakukan penurunan terhadap suku bunga untuk meringankan beban debitur.
3. Penyitaan Jaminan  
Cara ini merupakan penanganan terakhir yang bisa dilakukan dengan menyita jaminan apabila debitur tidak mampu lagi membayar sejumlah dana yang dipinjam.

### **Hambatan Dan Solusi Dalam Pengajuan Kredit Multiguna Bagi Pensiunan Dan Prapensiun Pegawai Negeri Sipil**

Hambatan yang terjadi dalam pengajuan kredit ini yaitu besaran gaji calon debitur tidak disalurkan melalui PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. Hal ini dapat mengakibatkan kesulitan pihak bank untuk melakukan pemotongan gaji sebagai pembayaran angsuran tiap bulannya.

Solusi yang dapat diselesaikan dalam hambatan tersebut yaitu agar calon debitur memindahkan besaran gaji pensiunan yang diterimanya melalui PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur untuk mempermudah pihak bank dalam pemotongan gaji dalam pembayaran angsuran.

### **PENUTUP Kesimpulan**

Persyaratan yang harus terpenuhi dalam pengajuan kredit multiguna bagi pensiunan yaitu

*Photocopy SK Pensiun, Photocopy Kartu Identitas Pensiun (KARIP)* sedangkan bagi prapensiun yaitu *Photocopy Legalisir Taspen*. Persyaratan secara umum yang harus dipenuhi oleh calon debitur yaitu Surat Keterangan Sehat, Surat Ahli Waris, *photocopy NPWP*, Buku Tabungan, KTP Suami Istri, Kartu Keluarga, Pas Foto berwarna 4x6 sebanyak 2 (dua) lembar, *photocopy SK CPNS, PNS, Berkala Terakhir, Pangkat Terakhir, KARPEG & Daftar Gaji (Dilegalisir Instansi), photocopy tanda terima SK yang dijaminakan sebelumnya (apabila top up), Surat Kuasa Memotong / menyalurkan gaji (dari pemohon kepada Bank), Materai @10.000* sebanyak 2 buah dan syarat lainnya sesuai ketentuan Bank Jatim.

Proses pemberian kredit ini yang pertama yaitu calon debitur datang ke Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Kantor Cabang Pembantu Mojosari-Mojokerto untuk menemui bagian Analisis Kredit dengan mengutarakan maksud mengajukan pinjaman sejumlah dana. Yang kedua, analisis kredit akan memproses dan mencetak perhitungan angsuran, besaran pinjaman yang didapat, formulir identitas nasabah, formulir surat kuasa bersedia melakukan pemotongan gaji, blanko *flagging* (untuk didaftarkan kepada pihak taspen).

Yang ketiga, calon debitur menunggu *approved* dari pihak taspen maksimal 2 hari setelah persyaratan sudah lengkap dan pimpinan cabang pembantu akan memutuskan diterima atau tidaknya permohonan kredit tersebut. Penanganan kredit bermasalah merupakan suatu penyelesaian yang

dalam suatu kondisi apabila debitur tidak dapat menyelesaikan pembayaran angsuran kredit. Penanganan tersebut dapat dilakukan dengan memperpanjang jangka waktu angsuran (*Rescheduling*), penurunan terhadap suku bunga (*Reconditioning*), dan Penyitaan Jaminan.

Pemberian kredit multiguna ini memiliki hambatan apabila besaran gaji debitur tidak disalurkan kepada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur dapat mengakibatkan kesulitan dalam melakukan pemotongan gaji sebagai pembayaran angsuran. Sedangkan, solusi yang dapat dilakukan yaitu calon debitur melakukan pemindahan atau pengalokasian dana gaji kepada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

### **Saran**

Saran ini ditujukan kepada peneliti selanjutnya untuk menghasilkan penelitian yang jauh lebih lengkap dan baik. Oleh karena itu disarankan :

1. Bagi peneliti selanjutnya apabila dikemudian hari terdapat penelitian dengan judul yang serupa agar meneliti setiap sasaran kredit atau melakukan penelitian jenis kredit lainnya agar dapat mengetahui proses maupun persyaratan pemberian kredit yang dilakukan berbeda dengan kredit multiguna bagi pensiun/prapensiun pegawai negeri sipil.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali informasi lebih banyak dari sumber data maupun informasi yang berkaitan dengan penelitian

yang dilakukan agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih akurat.

### **Implikasi Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut merupakan masukan yang diberikan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Kantor Cabang Pembantu Mojosari-Mojokerto agar dapat menghasilkan perubahan yang lebih baik adalah sebagai berikut :

1. Memberikan informasi secara akurat adanya perubahan sistem dan kebijakan yang berlaku sehingga tidak mengakibatkan kesalahpahaman antara debitur dengan pegawai bank yang menjalankan tugas.
2. Memberikan pelayanan secara ramah serta menjalin hubungan baik dengan debitur agar mau mengajukan kredit multiguna lagi di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Kantor Cabang Pembantu Mojosari-Mojokerto.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Budisantoso, T., & Nuritomo. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hariyani, I. (2010). *Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Ismail, F. (2018). *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kasmir. (2004). *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- (2014). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Moleong, L. J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- , L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung: Kencana.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Bank Jatim. (2017). *Profil Bank Jatim*. Bank Jatim. Diakses tanggal 5 Mei 2021 dari <https://www.bankjatim.co.id/id/entang-bankjatim/profil>
- Undang-Undang RI Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Perubahan UU Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.